

DASHBOARD VISUAL DATA PERNIKAHAN DIBAWAH UMUR KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KEPIL MELALUI PENDEKATAN ANALISIS DATA

Aria Nanda Praditya Jati, Dayat Subekti, Puji Winar Cahyo

INTISARI

Latar Belakang: Pernikahan di bawah umur merupakan fenomena yang sering terjadi di beberapa wilayah, baik dalam lingkup nasional maupun global

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai proses pernikahan di KUA Kepil dengan memanfaatkan analisis data. Melalui penggunaan teknik-teknik visualisasi data yang modern, diharapkan dashboard ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang tren, pola, dan karakteristik pernikahan di wilayah tersebut.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode ETL (*Extraction, Transform, dan Load*) untuk mengumpulkan, mengolah, dan memuat data pernikahan dari KUA Kepil. Selanjutnya, metode UCD (*User Centered Design*) digunakan dalam perancangan dashboard, yang memusatkan kebiasaan pengguna sebagai dasar dalam pembentukan sistem.

Hasil: Penelitian ini menemukan bahwa 21,48% dari total pernikahan di Kecamatan Kepil melibatkan pasangan yang belum mencapai usia minimum sesuai dengan undang-undang. Dengan menggunakan data dari Kantor Urusan Agama (KUA) setempat, penelitian ini berhasil membuat dashboard interaktif yang menampilkan tren pernikahan di bawah umur per bulan. Dashboard ini mengungkap pola musiman dan fluktuasi yang terjadi, serta membantu mengidentifikasi faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi tren tersebut. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan dan program intervensi yang lebih efektif dalam mencegah pernikahan di bawah umur.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa pernikahan di bawah umur merupakan isu yang signifikan di Kecamatan Kepil, dengan persentase yang cukup tinggi. Dashboard yang dibuat berhasil memberikan gambaran yang jelas tentang tren dan pola pernikahan di bawah umur, membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan informasi ini, diharapkan langkah-langkah preventif yang lebih efektif dapat diambil oleh pemerintah dan pihak terkait untuk mengurangi insiden pernikahan di bawah umur dan melindungi hak-hak anak.

Kata-kunci: Dashboard, Visual Data, Analisis Data

VISUAL DATA DASHBOARD OF UNDERAGE MARRIAGES AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS (KUA) KECAMATAN KEPIL THROUGH A DATA ANALYSIS APPROACH

Aria Nanda Praditya Jati, Dayat Subekti, Puji Winar Cahyo

ABSTRACT

Background: Child marriage is a frequent phenomenon in various regions, both nationally and globally.

Objective: This study aims to provide a clear and in-depth overview of the marriage process at KUA Kepil using data analysis. By employing modern data visualization techniques, the dashboard is expected to give readers a better understanding of the trends, patterns, and characteristics of marriages in the area.

Methods: This study employs the ETL (Extraction, Transformation, and Load) method to collect, process, and load marriage data from KUA Kepil. Furthermore, the UCD (User-Centered Design) method was used in designing the dashboard, focusing on user habits as the basis for sistem development.

Results: The study found that 21.48% of total marriages in Kecamatan Kepil involved couples who had not reached the legal minimum age. Using data from the local Office of Religious Affairs (KUA), an interactive dashboard was created to display monthly trends in child marriages. This dashboard reveals seasonal patterns and fluctuations, helping to identify the social, economic, and cultural factors influencing these trends. The information gathered from this study can be used by the government and relevant organizations to develop more effective policies and intervention programs to prevent child marriages.

Conclusion: This study shows that child marriage is a significant issue in Kecamatan Kepil, with a relatively high percentage. The created dashboard successfully provides a clear picture of the trends and patterns of child marriage, aiding in identifying the factors influencing these trends. With this information, more effective preventive measures can be taken by the government and related parties to reduce the incidence of child marriage and protect children's rights.

Keywords: Dashboard, Data Visualization, Data Analysis